

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta berdasarkan pembahasan dan uraian diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tarekat Naqsyabandiyyah adalah suatu organisasi yang mengajak umat Islam untuk mendekati diri pada Allah Swt. Dalam tarekat tersebut dilaksanakan suluk agar bisa mendekati diri dan selalu melaksana aturan-aturan yang terdapat dalam melaksanakan suluk tersebut seperti, melakukan syarat-syarat suluk, rukun-rukun suluk, adab-adab dalam suluk, kaifiyyah suluk, Pengamalan dalam suluk, penutupan suluk, dan pada saat melaksanakan suluk juga tidak diperbolehkan berkata-kata yang berlebihan, memakan daging sebab daging bisa mendatangkan nafsu.

Yang dilakukan dalam suluk adalah selalu berzikir pada Allah, dan teratur melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam, melakukan shalat sunah dhuha, sunah tahajjud, sunah rawatib dan lain sebagainya yang akan bisa lebih mendekati diri pada-Nya. Kegiatan keseharian jamaah Tarekat Naqsyabandiyyah dalam suluk setelah shalat subuh berjamaah mendengarkan tauziyah agama dengan tema ilmu fiqih, tauhid, tafsir hadis setelah itu melakukan ibadah masing-masing di dalam kelambu suluk berzikir kepada Allah, setelah shalat zuhur tawajjuh zikir yang di baca

ismu zat sebanyak-banyaknya, setelah shalat ashar khatam (membaca al-fatiha 7x, salawat 100x, alam nasrah 79x, al-ikhlas 1000x, salawat 100x, fatiha 7x), setelah shalat magrib dan shalat isya berjamaah dilanjutkan dengan shalat tarawih berjamaah lalu mengerjakan ibadah masing-masing di dalam kelambu setelah itu tengah malam melaksanakan khatam tawajjuh dengan cara membaca al-fatiha 7x, salawat 100x, alam nasrah 79x, al-ikhlas 1000x, salawat 100x, fatiha 7x lalu berzikir ismu zat sebanyak-banyaknya.

Dampak dari adanya tarekat Naqsyabandiyyah ini menjadikan masyarakat desa pantai cermin lebih kuat rasa ketauhidannya, dan kuat rasa sosial, serta dengan adanya tarekat ini perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dan selalu bisa bersyukur, budaya juga cukup baik dengan adanya tarekat bahkan tarekat sendiri telah membudaya di masyarakat desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten.

Yang sangat penting dalam amalan suluk ini adalah mendekatkan diri pada Allah dengan cara berzikir kepada-Nya, mengikuti suluk juga untuk melatih diri kita melaksanakan shalat lima waktu, serta berpuasa, melatih kesabaran, dan bisa lebih khusuk untuk melaksanakan ibadah kepada-Nya.

Setelah melakukan suluk begitu banyak manfaat yang dirasakan oleh salik, diantaranya dijaga dirinya oleh Allah Swt, terhindar dari sifat sifat tercela dan senantiasa bersedekah pada sesama. Suluk juga mengajarkan kepada manusia untuk selalu tekun dan tertib dalam melaksanakan suatu ibadah.

B. Saran

Sebagai penutup dari tulisan ini maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para pemerintahan hendaknya memperhatikan masyarakat yang ingin mengembangkan agama islam agar tidak lunturnya citra keislaman.
2. Untuk majelis ulama indonesia ikut memantau agar tidak adanya penyelewengan agama islam.
3. Hendaknya jamaah tarekat naqsabandiyyah mengadakan suluk pada setiap bulan haji.
4. Untuk para pengikut tarekat naqsabandiyyah hendaknya setelah mengikuti suluk lebih merasa diawasi oleh Allah Swt, serta menjauhkan dari segala sifat-sifat tercela dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kepada masyarakat islam Desa Pantai Cermin Kabupaten Kampar mengikuti suluk agar lebih bisa mendekatkan diri pada Allah Swt.